

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa Tetaan khususnya UMKM D'Fatih Keripik Pisang. Selain itu terdapat program kerja besar yaitu pembuatan peta desa dan Sosialisasi Teh Rambut jagung kepada masyarakat, Sosialisasi Pendidikan anak dan ada pula program kerja tambahan atau pendukung. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2.1 Program Kerja Utama

No	Keterangan
1	Pengenalan dan penerapan QRIS untuk mewujudkan ekosistem pembayaran digital di desa tetaan.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Pada Tabel 2.2 merupakan program kerja besar kelompok dari kelompok PKPM dari Desa Tetaan.

Tabel 2.2 Program Kerja Besar

No	Keterangan
1	Pembuatan Peta & Website Desa Tetaan
2	Sosialisasi Teh Rambut Jagung kepada masyarakat
3	Sosialisasi Pendidikan anak tentang bahaya bullying untuk anak SD dan pentingnya menjaga kebersihan untuk anak Paud

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Pada Tabel 2.3 merupakan program tambahan yang di lakukan oleh kelompok PKPM Desa Tetaan

Tabel 2.3 Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1	Kunjungan ke UMKM yang ada di Desa Tetaan.
2	Kunjungan ke Sekolah PAUD dan SD di DesaTetaan.
3	Kunjungan dan silaturahmi kerumah Kepala Dusun & Kepala RT.
4	Membantu kegiatan pembagian beras bulog kepada masyarakat di Desa Tetaan
5	Ikut serta dalam kegiatan posyandu Bayi & lansia di Balai Desa Tetaan.
6	Mengikuti Senam rutin bersama ibu-ibu Pkk Desa Tetaan.
7	Ikut serta kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-80 di Desa Tetaan.
8	Kunjungan ke TPA(Tempat pendidikan Al-Qur'an) di rumah pak Rohmani

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja.

Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Pada Tabel 2.4 menjelaskan waktu pelaksanaan lainnya yang di laksanakan selama 30 hari bersama kelompok PKPM di Desa Tetaan

Tabel 2.4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Lainnya

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Senin/21-07-2025	1. Pelepasan Peserta PKPM di Lapangan Basket IIB Darmajaya 2. Penyambutan Peserta PKPM oleh Aparatur Desa Tetaan di Balai Desa Tetaan	TERLAKSANA
2	Selasa/22-07-2025	1. Silaturahmi dan mengikuti kegiatan warga sekitar	TERLAKSANA
3	Rabu/23-07-2025	1. Kunjungan UMKM D'Fatih Keripik Pisang di Desa Tetaan	TERLAKSANA
4	Kamis/24-07-2025	1. Membantu pihak balai desa dalam membagikan bantuan beras bulog kepada masyarakat	TERLAKSANA
5	Jumat/25-07-2025	1. Kunjungan ke rumah Kepala Dusun 1 2. Kunjungan ke rumah Kepala RT 1	TERLAKSANA
6	Sabtu/26-07-2025	1. Ikut senam rutinitas mingguan ibu-ibu pkk	TERLAKSANA
7	Minggu/27-07-2025	1. Berkunjung ke RT 07 bersama bapak kadus 01 2. Bacakan bersama ibu-ibu di desa tetaan	TERLAKSANA
8	Senin/28-07-2025	1. Kunjungan kedua ke UMKM D'Fatih Keripik Pisang	TERLAKSANA
9	Selasa/29-07-2025	1. Mengunjungi tempat pengajian Alquran anak-anak dirumah pak Rohmani 2. Kumpulan karang taruna sekaligus perkenalan dan silaturahmi	TERLAKSANA
10	Rabu/30-07-2025	1. Membantu kegiatan di balai desa bersama aparator desa	TERLAKSANA
11	Kamis/31-07-2025	1. Menyebar undangan pemaparan progja untuk tokoh masyarakat.	TERLAKSANA
12	Jumat/01-08-2025	1. Pemaparan Program kerja PKPM kelompok 38 di desa tetaan kepada tokoh adat dan masyarakat.	TERLAKSANA

13	Sabtu/02-08-2025	1. Kunjungan ke SD N Tetaan untuk minta izin untuk melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah. 2. Senam rutin mingguan ibu-ibu pkk di balai desa	TERLAKSANA
14	Minggu/03-08-2025	1. Berkunjung ke wisata Way Tebing Cepa (WTC) bersama anak-anak di desa tetaan	TERLAKSANA
15	Senin/04-08-2025	1. Kunjungan ke SD N Tetaan a. Memberikan materi tentang bahaya “Bullying” ,bahaya “Gadget” dan bahaya “Narkoba” kepada anak-anak kelas 4,5,6 b. Main game tapuk pagi,siang,malam c. Main game konsentrasi	TERLAKSANA
16	Selasa/05-08-2025	1. Kunjungan dan sosialisasi kebersihan tangan dan cara mencuci tangan yang benar ke anak Paud	TERLAKSANA
17	Rabu/06-08-2025	1. Mengerjakan program kerja pribadi UMKM D’Fatih Keripik Pisang.	TERLAKSANA
18	Kamis/07-08-2025	1. Kunjungan DPL ke posko di desa Tetaan (ibu Dr Sri Lestari S.Kom., M.Cs 2. Mengikuti kegiatan balai desa bersama aparator desa	TERLAKSANA
19	Jumat/08-08-2025	1. Revisi peta Desa Tetaan bersama pak Sekdes	TERLAKSANA
20	Sabtu/09-08-2025	1. Kunjungan ke SD N Tetaan membantu kegiatan Pramuka	TERLAKSANA
21	Minggu/10-08-2025	1. Kumpulan dan rapat dengan karang taruna mempersiapkan HUT RI ke-80	TERLAKSANA
22	Senin/11-08-2025	1. Membantu karang taruna mempersiapkan lomba dan membeli hadiah untuk perlombaan.	TERLAKSANA
23	Selasa/12-08-2025	1. Kunjungan UMKM D’Fatih Keripik Pisang	TERLAKSANA
24	Rabu/13-08-2025	1. Mengerjakan program kerja pribadi untuk UMKM D’Fatih Keripik Pisang.	TERLAKSANA
25	Kamis/14-08-2025	1. Mengikuti kegiatan posyandu bayi dan lansia di balai desa	TERLAKSANA
26	Jumat/15-08-2025	1. Kegiatan lomba HUT RI ke-80 Ibu-ibu Pkk di balai desa a. Lomba senam b. Lomba joget balon	TERLAKSANA

		<ul style="list-style-type: none"> c. Lomba jepit balon d. Lomba sambung lirik e. Lomba memasukan paku dalam botol f. Lomba pokjeru <p>2. Mempersiapkan tempat lomba untuk HUT RI ke-80</p>	
27	Sabtu/16-08-2025	<p>1. Kegiatan lomba HUT RI ke-80 Anak-anak si depan masjid Desa Tetaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lomba kerupuk b. Lomba karung c. Lomba kelereng d. Lomba pindahkan air dengan memakai kerucut e. Lomba joget balon f. Lomba sambung lirik g. Lomba memasukan paku dalam botol 	TERLAKSANA
28	Minggu/17-08-2025	<p>1. Kegiatan lomba HUT RI Ke-80 anak-anak dan ibu-ibu di depan masjid Desa Tetaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lomba estafet sarung b. Lomba makan pisang ibu-ibu c. Lomba karung ibu-ibu d. Lomba make up ibu-ibu e. Estafet air ibu-ibu f. Lomba tepung anak-anak g. Lomba sambung lirik h. Lomba lomba joget balon <p>2. Malam puncak kemerdekaan, pembagian hadiah dan pertunjukan oleh anak-anak dan karang taruna, serta acara lempar selendang bersama karang taruna</p>	TERLAKSANA
29	Minggu/18-08-2025	<p>1. Kegiatan bakar-bakar sekaligus perpisahan bersama karang taruna</p>	TERLAKSANA
30	Senin/19-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi sekolah Paud sekaligus foto dan perpisahan kepada anak-anak dan guru 2. Penyerahan peta desa Tetaan di balai desa kepada aparator desa 3. Penilaian anak PKPM oleh bapak Andrian Abdimeswara(Sekdes Desa) 4. Mengikuti kegiatan produksi UMKM D'Fatih Keripik pisang 	TERLAKSANA

		5. Menghadiri ulang tahun adik Arshaka, salah satu anak tetangga di depan posko	
31	Selasa/20-08-2025	1. Pamitan sekaligus penyerahan Cenderamata ke Balai Desa Tetaan 2. Pelepasan Mahasiswa PKPM di balai desa Tetaan 3. Presentasi program kerja di kantor kecamatan penengahan.	TERLAKSANA

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Pemaparan Materi Tentang Cara Menggunakan QRIS Payment Kepada UMKM D'Fatih Keripik Pisang

Dalam pelatihan yang kami berikan kepada UMKM D'Fatih Keripik Pisang di Desa Tetaan, salah satu materi dasar yang kami sampaikan adalah Gambaran Umum Tentang QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Materi ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai peran dan pentingnya QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai yang praktis, aman, dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan penerapan QRIS, pelaku UMKM dapat mempercepat transaksi, memperluas metode pembayaran, meminimalisir risiko kesalahan, serta mempermudah pencatatan keuangan. Hal ini sangat relevan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti D'Fatih Keripik Pisang, agar dapat bersaing di era digital dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Dalam Gambar 2.1 memperlihatkan kami sedang melakukan pemaparan materi tentang beberapa fitur cara penggunaan QRIS kepada pengelola UMKM D'Fatih Keripik Pisang



Gambar 2.1 Pemaparan Materi Tentang cara Penggunaan QRIS

Kegiatan pemasangan QRIS pada UMKM D'Fatih Keripik Pisang telah berhasil Kami laksanakan dengan hasil yang memuaskan. Berikut adalah hasil yang dicapai dari kegiatan ini.

Pada Gambar 2.2 merupakan dokumentasi penyerahan QRIS dan Akralik untuk UMKM D'Fatih Keripik Pisang



**Gambar 2.2 Penyerahan QRIS dan bingkai Akralik untuk
UMKM D'Fatih Keripik Pisang**

Berikut adalah hasil yang dicapai dari kegiatan ini:

1. Kode QRIS Resmi Terpasang

UMKM D'Fatih Keripik Pisang telah memiliki kode QRIS resmi

yang terdaftar melalui mitra penyedia jasa pembayaran. Kode QRIS ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran digital menggunakan berbagai aplikasi e-wallet dan mobile banking, seperti Dana, OVO, Gopay, LinkAja, ShopeePay, maupun aplikasi perbankan lainnya..

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

1. Pembuatan Peta dan Website Desa

Pembuatan website desa dalam program PKPM ini bertujuan untuk menghadirkan wadah informasi yang mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak luar. Website ini dapat menjadi sarana digitalisasi administrasi desa, sehingga pelayanan publik, penyampaian informasi, dan pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih efisien. Selain itu, website desa juga berfungsi sebagai media promosi potensi desa, baik dalam bidang UMKM, pariwisata, budaya, maupun sumber daya lokal yang dimiliki. Sementara itu, pembuatan peta desa bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batas administrasi serta kondisi wilayah desa. Peta desa membantu dalam pendataan sumber daya yang ada, seperti lahan pertanian, pemukiman, fasilitas umum, maupun potensi alam yang dapat dikembangkan. Dengan adanya peta, pemerintah desa dapat lebih mudah dalam menyusun rencana pembangunan serta mengidentifikasi kebutuhan masyarakat berdasarkan kondisi wilayah.

Pada Gambar 2.3 merupakan dokumentasi penyerahan peta dan website kepada perangkat Desa Tetaan



Gambar 2.3 Peta dan Website Desa

2. Sosialisasi Teh Rambut Jagung

Sosialisasi pembuatan teh rambut jagung kepada masyarakat melalui kegiatan PKPM mahasiswa bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan limbah jagung yang selama ini kurang dimanfaatkan menjadi produk bernilai guna. Rambut jagung memiliki berbagai kandungan alami yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti membantu menjaga fungsi pencernaan, meredakan gejala maag, serta mendukung kesehatan ginjal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan baru mengenai cara pengolahan rambut jagung menjadi minuman herbal yang praktis, sehat, dan memiliki nilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar.

Pada gambar 2.4 merupakan dokumentasi sosialisasi teh rambut jagung kepada masyarakat desa tetaan



Gambar 2.4 Sosialisasi Teh Rambut Jagung

3. Sosialisasi Pendidikan Anak Tentang Bahaya Bullying, Bahaya Gadget Dan Bahaya Narkoba Untuk Anak SD Dan Pentingnya Menjaga Kebersihan Untuk Anak Paud

Sosialisasi pendidikan anak SD tentang bahaya bullying, bahaya gadget, dan bahaya narkoba bertujuan untuk memberikan pemahaman sejak dini mengenai pentingnya menjaga sikap, perilaku, serta pola hidup sehat. Melalui sosialisasi ini, anak-anak diajak untuk mengenali dampak buruk bullying yang dapat merusak hubungan pertemanan dan menimbulkan luka psikologis. Selain itu, mereka juga diberi pemahaman tentang bahaya penggunaan gadget secara berlebihan yang dapat memengaruhi kesehatan mata, konsentrasi belajar, serta interaksi sosial. Tak kalah penting, sosialisasi mengenai bahaya narkoba bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini bahwa narkoba dapat

merusak kesehatan, masa depan, dan cita-cita mereka. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak diharapkan mampu menghindari perbuatan negatif, memiliki sikap saling menghargai, dan lebih bijak dalam menggunakan teknologi maupun menjaga diri. Sementara itu, sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan untuk anak PAUD bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Anak-anak diperkenalkan pada perilaku sederhana namun penting, seperti mencuci tangan dengan benar. Dengan cara penyampaian yang menyenangkan dan mudah dipahami, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa kebersihan merupakan bagian dari menjaga kesehatan.

Pada Gambar 2.5 merupakan dokumentasi sosialisasi bahaya bullying, bahaya gadget, dan narkoba



Gambar 2.5 Sosialisasi Pendidikan Anak Tentang Bahaya Bullying, Bahaya Gadget Dan Bahaya Narkoba

2.3.3 Kegiatan Tambahan

1. Kunjungan ke UMKM D'Fatih Keripik Pisang

- a. Kunjungan pertama ke UMKM D'Fatih keripik pisang sekaligus meminta izin untuk membantu mengembangkan usahanya.



Gambar 2.6 Kunjungan UMKM D'Fatih Keripik Pisang

- b. Membantu produksi keripik pisang dirumah UMKM D'Fatih Keripik Pisang



**Gambar 2.7 Membantu produksi keripik pisang dirumah
UMKM D'Fatih Keripik Pisang**

2. Kunjungan ke Sekolah Paud dan SD di desa Tetaan

Berkunjung ke Paud dan SD di Desa Tetaan memberikan motivasi belajar dan bermain game.



Gambar 2.8 Berkunjung ke Paud dan SD di Desa Tetaan

3. Membantu Kegiatan Pembagian Beras Bulog Kepada Masyarakat Di Desa Tetaan

Membantu Kegiatan pembagian beras bulog kepada masyarakat di balai desa Tetaan



Gambar 2.9 Membantu Kegiatan Pembagian Beras Bulog

4. Mengikuti kegiatan Posyandu Bayi & Lansia di Balai Desa Tetaan

Ikut membantu kegiatan posyandu bayi & lansia di balai Desa Tetaan dengan perawat dan bidan Desa Tetaan.



Gambar 2.10 Ikut membantu kegiatan posyandu bayi & lansia di balai Desa Tetaan

5. Mengikuti Senam Rutin Mingguan bersama ibu-ibu PKK Desa Tetaan

Mengikuti senam rutin mingguan bersama ibu-ibu PKK di Desa Tetaan



Gambar 2.11 Mengikuti senam rutin mingguan bersama ibu-ibu PKK

6. Ikut Serta Dalam Kegiatan Perlombaan Dalam Rangka Perayaan HUT RI Ke-80 Di Desa Tetaan

Ikut berpartisipasi dan menjadi kepanitian dalam kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-80 di Desa Tetaan



Gambar 2.12 Ikut berpartisipasi dan menjadi kepanitiaan dalam kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-80

7. Kunjungan Ke TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) Dirumah Pak Rohmani

Berkunjung ke tempat pendidikan Al-Qur'an dirumah pak Rohmani



Gambar 2.13 Kunjungan Ke TPA

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan

wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Tetaan. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Tetaan dan masyarakat lainnya.

Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara menggunakan QRIS meningkatkan layanan pembayaran untuk memperluas jangkauan pasar. Masyarakat di Desa Tetaan sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Tetaan selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa

Dampak bagi pemerintahan desa adalah memiliki Sistem Informasi. Desa yang bertujuan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi mengenai Desa Tetaan.

2.4.2 Dampak bagi Masyarakat Desa Tetaan

Dampak bagi masyarakat Desa Tetaan adalah mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini seperti bermusyawarah, gotong royong dan membagikan ilmu baik secara akademis maupun non akademis yang kami dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Tetaan.

2.4.3 Dampak bagi UMKM D'Fatih Keripik Pisang

Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan digital marketing. Pelaku UMKM D'Fatih Keripik Pisang setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada penggunaan platform digital seperti Instagram, yang mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik perhatian konsumen potensial yang sebelumnya tidak terjangkau. Dengan strategi pemasaran yang lebih efektif dan terarah di media sosial, UMKM D'Fatih Keripik Pisang mengalami peningkatan penjualan. Pemasaran yang tepat sasaran melalui Instagram membantu dalam menarik lebih banyak pembeli, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha.

Pelatihan ini juga membantu UMKM D'Fatih Keripik Pisang dalam membangun dan memperkuat branding mereka. Dengan konten yang lebih terstruktur dan konsisten, D'Fatih Keripik Pisang dapat mengomunikasikan nilai-nilai unik dan keunggulan produk mereka, sehingga membentuk identitas merek yang lebih kuat di mata konsumen. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam pemasaran. Dengan memahami cara menggunakan fitur-fitur canggih di Instagram, UMKM D'Fatih Keripik Pisang dapat mengoptimalkan anggaran pemasaran mereka dan mencapai hasil yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Kegiatan pelatihan ini juga membuat UMKM lebih tanggap terhadap perubahan dan tren di pasar digital. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tren media sosial terbaru memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM D'Fatih Keripik Pisang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

2.4.4 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan melalui kegiatan sosial di masyarakat sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman seperti menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi di masyarakat, melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kerja sama tim yang baik.